

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator motivasi belajar siswa di SDN II Hutabohu Kabupaten Gorontalo pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai/prestasi
- b. Rajin mengikuti pembelajaran/tidak bolos
- c. Menyelesaikan tugas tepat waktunya
- d. Aktif di kelas

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data motivasi belajar siswa dilihat dari:

- a) Nilai/prestasi diperoleh data rekapitulasi sebesar 38%
- b) Rajin mengikuti pelajaran/tidak bolos diperoleh data rekapitulasi sebesar 74,5%
- c) Menyelesaikan tugas pada waktunya diperoleh data rekapitulasi sebesar 75%
- d) Aktif di kelas diperoleh data rekapitulasi sebesar 32,5%

Jadi rata – rata motivasi belajar siswa SDN II Hutabohu Kabupaten Gorontalo sebesar 55%. Hal ini menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor.

2. Indikator faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SDN II Hutabohu Kabupaten Gorontalo pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Faktor jasmani
- b. Faktor psikologis
- c. Faktor kelelahan
- d. Faktor keluarga
- e. Faktor sekolah
- f. Faktor masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dilihat dari:

- a) Faktor jasmani diperoleh data rekapitulasi sebesar 34%
- b) Faktor psikologis diperoleh data rekapitulasi sebesar 21%
- c) Faktor kelelahan diperoleh data rekapitulasi sebesar 79%
- d) Faktor keluarga diperoleh data rekapitulasi sebesar 36%
- e) Faktor sekolah diperoleh data rekapitulasi sebesar 27%
- f) Faktor masyarakat diperoleh data rekapitulasi sebesar 42%.

Jadi rata – rata faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SDN II Hutabohu Kabupaten Gorontalo sebesar 40%. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor yang paling dominan adalah faktor kelelahan. Ini terjadi disebabkan oleh beberapa hal. Setelah melakukan wawancara dengan siswa maka diketahui alasan mereka mengapa faktor kelelahan yang paling dominan diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa merasa bosan dengan cara guru mengajar ditambah ada guru yang pemarah.
2. Tidak ada media yang menarik s

57

 a siswa merasa bosan mengikuti pelajaran.

3. Dipengaruhi oleh teman yang perilakunya kurang baik, karena ada siswa yang keluar masuk kelas itu diajak oleh temannya.

Setelah mengetahui yang menjadi penyebab kurangnya motivasinya siswa dalam belajar, maka kita dapat lebih mudah untuk mencari solusi untuk mengatasinya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyarankan sebagai berikut:

- a. Diharapkan orang tua dan guru saling bekerja sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena selama ini orang tua menyalahkan guru ataupun sebaliknya guru menyalahkan orang tua jika siswa tersebut tidak sesuai dengan harapan.
- b. Diharapkan metode belajar juga difariasikan karena selama ini metodenya menulis dan menerangkan, tidak ada media lain yang digunakan sehingga siswa merasa bosan dan lelah dalam menerima pelajaran.
- c. Diharapkan juga di SD (sekolah dasar) itu harus sudah ada guru BK, karena peran serta guru BK dalam membantu mengembangkan motivasi belajar siswa sangat penting dengan memberikan layanan bimbingan belajar, pribadi, dan sosial pada diri siswa sehingga mereka memahami dan menyadari bahwa motivasi itu penting untuk diri sendiri dan untuk masa depan yang lebih baik serta mereka mampu meningkatkan keterampilan yang ada pada diri mereka.